

## Gebyar Kreativitas Islami sebagai Media Pengembangan Bakat Anak di Lingkungan Masjid Mardhatillah

Tari Setiawati<sup>1\*</sup> | Lisy Septianita Rahma Putri Asawandi<sup>2)</sup> | Suci Nurpadila<sup>3)</sup> | Febby Ramadona<sup>4)</sup> | Muhammad Fadil Riansya<sup>5)</sup> | Arum Puspitasari<sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

<sup>1\*</sup> [tariyetiawati4@gmail.com](mailto:tariyetiawati4@gmail.com) | <sup>2</sup> [lisyputri9@gmail.com](mailto:lisyputri9@gmail.com) | <sup>3</sup> [sucinurpadila@gmail.com](mailto:sucinurpadila@gmail.com) | <sup>4</sup> [aimonaka004@gmail.com](mailto:aimonaka004@gmail.com) | <sup>5</sup> [fadilriansya8@gmail.com](mailto:fadilriansya8@gmail.com) | <sup>6</sup> [arumshalu888@gmail.com](mailto:arumshalu888@gmail.com)

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan kreativitas anak serta meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan melalui program Gebyar Kreativitas Islami di lingkungan Masjid Mardhatillah. Program ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2026 dengan sasaran anak-anak usia sekolah dasar yang berada di sekitar lingkungan masjid. Metode yang digunakan meliputi metode partisipatif, learning by doing (belajar sambil melakukan), kompetisi edukatif, pendampingan, dan pemberian penghargaan. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun jenis lomba yang dipertandingkan antara lain Lomba Hifdzil Qur'an, Lomba Adzan, Lomba Mewarnai, dan Lomba Busana Muslim. Hasil kegiatan menunjukkan tingginya partisipasi dan antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian acara. Kegiatan ini berhasil menjadi media pengembangan bakat anak yang ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an, keterampilan adzan, kreativitas seni, dan kepercayaan diri peserta. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, membentuk karakter religius, serta meningkatkan keterlibatan anak dalam berbagai aktivitas masjid. Dampak lain yang diperoleh adalah terjalinnya hubungan sosial yang lebih baik antara anak-anak, orang tua, pengurus masjid, RISMA, dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, Gebyar Kreativitas Islami dapat menjadi salah satu alternatif program pelatihan generasi muda berbasis masjid yang efektif dalam mengembangkan potensi anak sekaligus memperkuat fungsi masjid sebagai pusat pendidikan nonformal dan pelatihan karakter.

**Kata Kunci:** Gebyar kreativitas Islami; pengembangan bakat anak; Kreativitas Anak.

### Pendahuluan

Masa usia dini merupakan masa emas (*golden age*) dalam perkembangan anak, ketika otak berkembang sangat cepat dan anak memiliki kemampuan belajar yang optimal. Pada fase ini, stimulasi yang tepat dapat membantu anak mengenali dan mengembangkan bakat alaminya sekaligus meningkatkan kreativitas, bakat dan kreativitas sejak dini penting karena tidak hanya mendukung kemampuan kognitif, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, dan kemampuan memecahkan masalah. Anak yang diberi kesempatan untuk berkreasi dan mengekspresikan diri cenderung lebih adaptif, komunikatif, serta memiliki motivasi belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penyediaan lingkungan dan kegiatan yang mendukung eksplorasi potensi anak menjadi investasi penting bagi perkembangan karakter dan kompetensi mereka di masa depan (Mahidin, 2024).

Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga memiliki peran strategis sebagai pusat pendidikan dan pembinaan karakter masyarakat. Melalui berbagai kegiatan keagamaan, pembelajaran Al-Qur'an, kajian Islam, serta aktivitas sosial yang melibatkan anak-anak dan remaja, masjid dapat menjadi sarana penanaman nilai-nilai religius, moral, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Keberadaan masjid sebagai pusat pendidikan berbasis komunitas juga mampu

menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter generasi muda sekaligus memperkuat hubungan sosial antaranggota masyarakat. Dengan demikian, optimalisasi fungsi masjid sebagai pusat pendidikan dan pembinaan karakter menjadi penting dalam upaya mencetak generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya (Abdullah, 2024).

Anak-anak di lingkungan Masjid Mardhatillah umumnya memiliki antusiasme yang cukup tinggi terhadap kegiatan keagamaan, namun masih memerlukan wadah yang lebih variatif untuk mengembangkan bakat, kreativitas, dan kepercayaan diri mereka. Keterlibatan anak dalam aktivitas masjid selama ini lebih terfokus pada kegiatan mengaji dan pembelajaran dasar keagamaan, sehingga diperlukan program yang mampu mengintegrasikan aspek edukatif, kompetitif, dan religius. Melalui penyediaan kegiatan yang menarik dan partisipatif, anak-anak dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan potensi diri sekaligus memperkuat nilai-nilai keislaman dan karakter positif dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang menunjukkan bahwa anak-anak di lingkungan masjid memperoleh manfaat yang signifikan dari kegiatan keagamaan yang terstruktur dan partisipatif dalam mendukung perkembangan karakter dan literasi keagamaan mereka (UMAM, 2025).

Kegiatan kreatif bernuansa Islami memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan bakat, kreativitas, dan karakter anak secara seimbang. Melalui berbagai aktivitas yang mengintegrasikan unsur kreativitas dengan nilai-nilai keislaman, anak tidak hanya memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan ide dan kemampuannya, tetapi juga belajar memahami serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan seperti lomba keagamaan, seni Islami, kaligrafi, dan proyek kreatif berbasis nilai Islam terbukti mampu meningkatkan antusiasme belajar, memperkuat karakter religius, serta menumbuhkan sikap positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri. Oleh karena itu, kegiatan kreatif bernuansa Islami dapat menjadi sarana yang efektif dalam mencetak generasi yang kreatif, berprestasi, dan berakhlak mulia (Rahmi et al., 2024).

Kurangnya kegiatan yang secara khusus dirancang untuk mengembangkan bakat dan minat anak menjadi salah satu faktor yang menyebabkan potensi anak belum berkembang secara optimal. Banyak anak memiliki kemampuan dan ketertarikan yang beragam, namun belum memperoleh stimulasi, pendampingan, dan ruang yang memadai untuk menyalurkan potensinya. Padahal, kegiatan berbasis keagamaan yang dikemas secara menarik dan edukatif dapat menjadi sarana efektif untuk mengembangkan bakat anak sekaligus membentuk karakter positif. Oleh karena itu, diperlukan program yang mampu mengakomodasi kebutuhan anak dalam mengembangkan minat dan bakatnya melalui kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan (Aisyah, 2025).

Partisipasi anak dalam kegiatan masjid masih tergolong rendah yang ditandai dengan kurangnya keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas keagamaan. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh rendahnya minat anak, kurangnya motivasi dari lingkungan sekitar, serta minimnya kegiatan yang menarik bagi anak-anak. Di sisi lain, belum tersedianya wadah kompetitif yang bersifat edukatif dan religius menyebabkan anak kurang memiliki kesempatan untuk mengekspresikan kemampuan, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengembangkan karakter religiusnya. Oleh karena itu, penyelenggaraan kegiatan seperti perlombaan Islami, festival kreativitas, dan program pembinaan berbasis masjid menjadi penting untuk meningkatkan partisipasi anak sekaligus mengembangkan potensi yang mereka miliki (Dlt et al., 2025).

Pelaksanaan gebyar kreativitas islami merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dirancang untuk memberikan ruang ekspresi dan aktualisasi diri bagi anak-anak melalui berbagai aktivitas yang edukatif dan bernilai keislaman. Kegiatan seperti lomba hafalan Al-Qur'an, adzan, kaligrafi, mewarnai Islami, dan busana muslim memberikan kesempatan kepada anak untuk menampilkan kemampuan yang dimiliki, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan rasa percaya diri. Selain menjadi sarana pengembangan bakat, kegiatan yang dikemas secara menarik dan partisipatif juga

mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga anak lebih termotivasi untuk mengeksplorasi potensi dirinya secara positif (Manurung, 2024).

Kegiatan keagamaan yang melibatkan unsur kompetisi dan kreativitas terbukti dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam aktivitas masjid. Program yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak mampu mendorong partisipasi aktif mereka dalam berbagai kegiatan keagamaan sekaligus memperkuat karakter religius. Melalui keterlibatan tersebut, anak tidak hanya memperoleh pengetahuan dan pengalaman keagamaan, tetapi juga belajar nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta kecintaan terhadap masjid sebagai pusat pembinaan generasi muda. Oleh karena itu, Gebyar Kreativitas Islami dapat menjadi media yang efektif untuk meningkatkan partisipasi anak dalam kegiatan keagamaan sekaligus mempererat hubungan mereka dengan lingkungan masjid.

Kegiatan yang dirancang secara edukatif dan religius memiliki peran penting dalam mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai aktivitas seperti lomba hafalan Al-Qur'an, adzan, kaligrafi, pidato Islami, dan seni bernuansa Islam, anak memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan potensi diri, meningkatkan keterampilan, serta mengembangkan kreativitas secara positif. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan yang bersifat partisipatif juga mampu meningkatkan kepercayaan diri anak karena mereka diberikan ruang untuk tampil, berkompetisi secara sehat, dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki di hadapan orang lain (Jaya, 2023).

Di samping memberikan manfaat bagi perkembangan anak, kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan masjid juga dapat mempererat hubungan antara masjid dan masyarakat. Keterlibatan pengurus masjid, orang tua, tokoh masyarakat, serta anak-anak dalam satu kegiatan yang sama mampu memperkuat interaksi sosial, menumbuhkan rasa memiliki terhadap masjid, dan membangun kerja sama dalam pembinaan generasi muda. Dengan demikian, kegiatan seperti Gebyar Kreativitas Islami tidak hanya menjadi sarana pengembangan bakat dan karakter religius anak, tetapi juga berfungsi sebagai media pemberdayaan masyarakat yang memperkuat ukhuwah Islamiyah dan partisipasi warga dalam memakmurkan masjid (Hidayah et al., 2022).

Pengembangan bakat anak merupakan upaya memberikan stimulasi dan kesempatan yang tepat agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal sesuai minat dan kemampuannya. Dalam konteks pendidikan Islam, masjid memiliki peran strategis sebagai lembaga pendidikan nonformal yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan, pembelajaran, dan pengembangan karakter masyarakat melalui berbagai kegiatan keagamaan. Selain itu, kegiatan kompetitif yang bersifat edukatif, seperti lomba hafalan Al-Qur'an, adzan, kaligrafi, dan cerdas cermat Islami, dapat menjadi media pembelajaran yang efektif karena mendorong partisipasi aktif, meningkatkan motivasi belajar, melatih kepercayaan diri, serta memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan dan mengembangkan bakat yang dimiliki. Dengan demikian, integrasi antara pengembangan bakat, pendidikan nonformal berbasis masjid, dan kegiatan kompetitif edukatif dapat mendukung terbentuknya generasi yang kreatif, berkarakter, dan religius (Mustanir, 2019).

### **Realisasi Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di lingkungan Masjid Mardhatillah pada tanggal 13 Juni 2026 dengan melibatkan mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, pengurus masjid, RISMA, serta masyarakat sekitar. Kegiatan dilakukan dalam bentuk Gebyar Kreativitas Islami yang meliputi lomba Hifdzil Qur'an, adzan, mewarnai Islami, dan busana muslim sebagai sarana pengembangan bakat, kreativitas, serta kepercayaan diri anak-anak. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapatkan antusias yang tinggi dari peserta. Selain itu, kegiatan ini juga didukung dengan dokumentasi berupa foto pelaksanaan kegiatan dan materi perlombaan sebagai bukti terlaksananya program pengabdian masyarakat.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan Gebyar Kreativitas Islami yang diselenggarakan di lingkungan Masjid Mardhatillah mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat, khususnya anak-anak dan orang tua. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang mendaftarkan diri untuk mengikuti berbagai cabang perlombaan yang telah disediakan oleh panitia. Peserta berasal dari anak-anak usia sekolah dasar yang berada di sekitar lingkungan masjid dan mengikuti perlombaan sesuai dengan minat serta kemampuan masing-masing. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa kegiatan yang dikemas secara edukatif dan religius mampu menarik minat anak-anak untuk terlibat dalam aktivitas positif di lingkungan masjid.

Selain jumlah peserta yang cukup banyak, antusiasme peserta juga terlihat selama kegiatan berlangsung. Anak-anak mengikuti setiap rangkaian acara dengan penuh semangat, mulai dari proses registrasi, pelaksanaan lomba, hingga pengumuman pemenang. Dukungan dari orang tua dan masyarakat turut memberikan motivasi kepada peserta untuk menampilkan kemampuan terbaik mereka. Suasana kegiatan yang kondusif dan menyenangkan membuat peserta merasa nyaman sehingga dapat mengikuti perlombaan dengan baik.

Pelaksanaan Gebyar Kreativitas Islami memberikan dampak positif terhadap pengembangan bakat dan potensi anak dalam berbagai bidang. Pada lomba Hifdzil Qur'an, peserta menunjukkan kemampuan menghafal surat-surat pendek dengan baik serta mampu melafalkan ayat Al-Qur'an sesuai kaidah yang telah dipelajari. Kegiatan ini menjadi sarana bagi anak-anak untuk meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sekaligus memotivasi mereka untuk terus mengembangkan kemampuan hafalannya.

Pada lomba Adzan, peserta mampu menampilkan keberanian dan keterampilan dalam mengumandangkan adzan di hadapan dewan juri dan peserta lainnya. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan vokal dan penguasaan bacaan adzan, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri anak dalam tampil di depan umum. Sementara itu, lomba Mewarnai menjadi wadah bagi peserta untuk mengekspresikan kreativitas dan imajinasi melalui karya seni yang bernuansa Islami. Beragam hasil karya yang ditampilkan menunjukkan kemampuan anak dalam mengolah warna dan menuangkan ide secara kreatif.

Lomba Busana Muslim memberikan kesempatan kepada peserta untuk menunjukkan penampilan terbaiknya sesuai dengan nilai-nilai Islam. Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar mengenai etika berpakaian yang baik sekaligus meningkatkan kepercayaan diri ketika tampil di depan banyak orang. Secara keseluruhan, berbagai perlombaan yang diperlombakan berhasil menjadi media pengembangan bakat, kreativitas, serta karakter positif peserta.

Kegiatan Gebyar Kreativitas Islami memberikan dampak positif terhadap kehidupan keagamaan di lingkungan Masjid Mardhatillah. Salah satu dampak yang terlihat adalah meningkatnya keterlibatan anak-anak dalam berbagai kegiatan masjid. Setelah mengikuti kegiatan ini, anak-anak menjadi lebih aktif berinteraksi dengan lingkungan masjid dan menunjukkan minat yang lebih besar untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan secara rutin.

Kegiatan ini juga mampu mempererat hubungan sosial antara anak-anak, orang tua, pengurus masjid, RISMA, dan masyarakat sekitar. Seluruh pihak yang terlibat secara aktif dalam mendukung dan menyukseskan kegiatan sehingga tercipta suasana kebersamaan dan kekeluargaan yang lebih kuat. Interaksi yang terjalin selama kegiatan berlangsung tidak hanya mendukung keberhasilan program, tetapi juga memperkuat fungsi masjid sebagai pusat pelatihan generasi muda dan sarana mempererat hubungan sosial di tengah masyarakat.

Gebyar Kreativitas Islami terbukti menjadi media yang efektif dalam mengembangkan bakat dan kreativitas anak melalui berbagai perlombaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan peserta. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menampilkan potensi yang dimiliki sekaligus meningkatkan rasa percaya diri. Hal ini sejalan dengan teori pengembangan bakat yang menyatakan bahwa potensi anak dapat berkembang secara optimal apabila diberikan kesempatan, stimulasi, dan lingkungan yang mendukung.

Kegiatan Gebyar Kreativitas Islami juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman serta membentuk karakter religius peserta. Melalui lomba Hifdzil Qur'an, adzan, dan busana muslim, anak-anak belajar tentang pentingnya menjalankan ajaran Islam, bersikap disiplin, bertanggung jawab, serta menghargai orang lain. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mengembangkan kemampuan peserta tetapi juga memperkuat akhlak dan kedisiplinan mereka.

Keberhasilan kegiatan didukung oleh kerja sama yang baik antara panitia, pengurus Masjid Mardhatillah, RISMA, dan masyarakat sekitar. Dukungan orang tua dalam mendorong anak untuk berpartisipasi serta antusiasme peserta yang tinggi selama kegiatan berlangsung juga menjadi faktor penting yang mendukung kelancaran dan keberhasilan program.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan antara lain keterbatasan waktu, sarana dan prasarana yang masih terbatas, serta perbedaan kemampuan peserta dalam setiap kategori lomba. Namun kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi yang baik antara panitia dan pihak terkait sehingga kegiatan tetap dapat berjalan dengan lancar.

### **Kesimpulan**

Kegiatan Gebyar Kreativitas Islami di lingkungan Masjid Mardhatillah telah berhasil menjadi media yang efektif dalam pengembangan bakat dan potensi anak melalui berbagai perlombaan yang edukatif dan bernuansa Islami. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengekspresikan kemampuan yang dimiliki serta mengembangkan kreativitas dalam suasana yang positif dan menyenangkan.

Selain itu, kegiatan ini mampu meningkatkan kepercayaan diri peserta melalui pengalaman tampil dan berkompetisi di depan umum, sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam. Pelaksanaan Gebyar Kreativitas Islami juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi anak dalam berbagai kegiatan masjid serta mempererat hubungan antara anak-anak, pengurus masjid, dan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi salah satu alternatif program pembinaan generasi muda yang mendukung pengembangan bakat, pembentukan karakter religius, dan pemberdayaan lingkungan masjid.

### **Ucapan Terimakasih**

Tim mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pengurus Masjid Mardhatillah yang telah memberikan izin, dukungan, fasilitas, serta kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Gebyar Kreativitas Islami. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Masjid Remaja Islam (RISMA) Masjid Mardhatillah yang telah membantu dalam proses perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan sehingga seluruh rangkaian acara dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat sekitar Masjid Mardhatillah, khususnya para orang tua dan anak-anak yang telah berpartisipasi serta mendukung kegiatan ini dengan penuh antusias. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga diberikan kepada seluruh rekan mahasiswa KKN yang telah bekerja sama dalam menyusun, melaksanakan, dan menyebarkan program pengabdian ini. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi amal kebaikan bagi semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan Gebyar Kreativitas Islami.

### **Daftar Pustaka**

- Abdullah. (2024). Proceedings Internasional Webinar Islamic Manajement. *Proceedings*, 3(1), 1–320.
- Aisyah, S. N. (2025). Menumbuhkan Kreativitas Islami Melalui Gantungan Kunci Asmaul Husna Di Darul Amin Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 272–278.
- Dlt, K. R., Rahayu, W., & Hasibuan, D. L. (2025). Implementasi Festival Anak Ceria Berbakat

Sebagai Wadah Pengembangan Minat Dan Bakat Anak. *Kolaborasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 05(06), 980–992.

- Hidayah, A., Istiningsih, S., & Widodo, A. (2022). Pentingnya Pengembangan Bakat Dan Kreativitas Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(12), 1151–1159. <https://doi.org/10.17977/Um065v2i122022p1151-1159>
- Jaya, S. (2023). Meningkatkan Literasi Al-Quran Anak-Anak Di Lingkungan Masjid Al Masyithoh Lingsar Timur Melalui Kegiatan Magrib. *Kenduri Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03(03), 137–147.
- Mahidin. (2024). Kegiatan Pengembangan Minat Dan Bakat Pada Anak-Anak Dalam Kegiatan Keagamaan Di Desa Lalang Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat Mahidin1,. *El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 613–620. <https://doi.org/10.47467/Elmujtama.V4i2.4477>
- Manurung, P. (2024). Kegiatan Perlombaan Keagamaan Bagi Anak-Anak: Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Mengikuti Perlombaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 699–706. <https://doi.org/10.47467/Elmujtama.V4i2.4288>
- Mustanir, A. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Metode Partisipatif. *Jurnal Moderat*, 5(3), 227–239.
- Rahmi, A., Hasanah, C. S., & Nurjanah, N. A. (2024). Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Menggali Potensi Masyarakat Melalui Pembelajaran Berbasis Komunitas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 46481–46487.
- Umam, R. K. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum Untuk Meningkatkan Sikap Religius Dan Sosial Siswa Perspektif Tazkiyatun Nafs Imam Ghazali*.